

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam bidang pendidikan anak usia dini, anak tidak hanya dilatih untuk mengembangkan fungsi otak tetapi juga dilatih untuk mengembangkan motorik halus anak yang nantinya akan mempermudah setiap aktivitas yang akan dilakukan disekolah maupun dirumah. Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi kreatif, namun proses pontesi kreatif tersebut berbeda-beda sehingga ada anak dengan pontesi kreatif berkembang dan ada anak dengan pontesi kreatif yang perlahan menghilang. “Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak, karena anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan yang terjadi dengan pesat serta fundamental untuk proses kehidupan anak selanjutnya.”¹Maka pada masa perkembangan ini orang tua dan guru dapat memberikan rangsangan dan stimulasi kepada anak sehingga aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak dapat berkembang dengan baik.

Salah satu aspek kepribadian anak yang perlu dikembangkan yaitu kreativitas.Santrock menyatakan bahwa “kreativitas adalahkemampuan untuk memmikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa , serta melahirkan suatu solusi unik terhadap masalah –masalah yang

¹Syifauzakia dan Bambang Ariyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Sumedang: Literasi Nusantara, 2021) hlm 14

dihadapi ”². Melalui kegiatan kreativitas anak dapat berimajinatif untuk menemukan sesuatu gagasan-gagasan dalam memecahkan masalah untuk menghasilkan suatu keterampilan. Guru yang kreatif sangat berperan dalam proses pengembangan pendidikan anak usia dini, dan sangat berperan penting dalam meningkatkan kreativitas anak. ³selain orang tua guru juga berperan aktif sebagai penunjang proses keberhasilan belajar anak dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menciptakan suatu karya.

Salah satunya untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak adalah dengan melatihnya untuk melakukan kegiatan seperti mewarnai gambar ⁴. Mewarnai telah menjadi bagian dari keterampilan yang sebaiknya dikuasai anak-anak sejak usia dini karena memahami warna sama pentingnya dengan menguasai berhitung, membaca, dan menulis. Dengan cara memberikan latihan- latihan menggambar dan mewarnai sehingga aspek perkembangan yang dimiliki anak berkembang dengan baik. Sebuah artikel yang ditulis oleh Linusia Marsih dan Mateus Rudi Supsiadji dengan judul “ Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai di Taman kanak-kanak Desa Bringen” metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang berbasis pada kreativitas sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan anak, mengembangkan kreativitas merupakan kegiatan yang dilakukan dalam

² Yuliani Nurani, Sofia Hartati dkk, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jakarta Timur : PT Bumi Aksara, 2020) hlm 2

³ Intan Prastihastari Wijaya, *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Madiun, CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021) hlm 39

⁴ Munandar, Amaludin dkk, *Jurnal Peningkatan Kapasitas Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Menuju Revolusi Industri – Volume 03* september 2018, hlm 476

rangka mengembangkan potensi anak sejak usia dini.⁵⁵ Karena masa ini potensi kreativitas tidak kalah pentingnya bagi perkembangan kreativitas anak yaitu kreativitas anak dalam mewarnai gambar. Dalam adanya kegiatan mewarnai potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik dengan memberikan latihan –latihan kepada anak sehingga anak terstimulasi dalam meningkatkan kreativitasnya.

Sedangkan menurut penelitian Lily Yunita dengan judul” Peningkatan kreativitas anak kelompok B melalui kegiatan mewarnai gambar di RA AL Muta A’limin Jati Rahayu Kota Bekasi Tahun Ajaran 2017” Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai peningkatan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mewarnai gambar. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan tindakan kelas, hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan mewarnai gambar sangat tepat untuk meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B di RA Al Muta’Alimin Jati Rahayu Kota Bekasi hal ini dibuktikan dari hasil analisis data penelitian yang didapatkan bahwa rata-rata persentase aktivitas guru dan anak pada kegiatan belajar mengajar terjadi peningkatan pada setiap siklusnya.⁶ Anak usia dini memiliki sifat meniru dengan menerapkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh anak dilingkungannya, oleh karena itu dalam upaya mengembangkan kreativitas anak, maka anak

⁵ Linusia Marsih Mateus Rudi Supsiadji, Abdikarya , *Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai di Taman kanak-kanak Desa Bringen , Jurnal karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa – Volume 01 Nomer 02 Desember 2018*

⁶ Lily, *Peningkatan kreativitas anak kelompok B melalui kegiatan mewarnai gambar di RA AL Muta A’limin Jati Rahayu Kota Bekasi Tahun Ajaran 2017, Jurnal Care Children Advisory Research and Education- IISN 2355-2034 JULI 2017*

sangat memerlukan bimbingan sehingga upaya mengembangkan kreativitas anak semakin baik. Anak usia dini sangat aktif dalam melakukan suatu kegiatan dilingkungan sekitar maka orang tua dan guru berperan aktif dalam memstimulasi perkembangan anak.

Melalui kegiatan mewarnai anak dapat menuangkan imajinasnya dalam goresan warna dan bentuk, anak dapat memilih berbagai jenis warna yang akan digoreskan dan menentukan bentuk- bentuk sederhana yang ditambahkan pada sketsa gambar”.⁷ kreativitas anak muncul saat anak berani dan mampu mengkombinasikan berbagai macam jenis warna yang bervariasi sehingga dapat menghasilkan kreativitas yang indah. Munculnya kreativitas pada anak tentunya tidak secara merata, namun dengan bimbingan orang tua dan guru kegiatan mewarnai dapat menstimulasi kreativitas anak dengan baik.

Mewarnai gambar pada anak usia dini dapat dilakukan dengan baik, tentunya dengan bimbingan tersendiri dari pendidik yaitu dengan menerapkan suatu media pada kegiatan mewarnai yang tepat yaitu dengan berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, baik menggunakan media sederhana maupun media kompleks. Pada dasarnya media hanya dianggap sebagai alat bantu untuk guru mengajar, salah satu media sederhana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui mewarnai dengan menggunakan media *colored sand* (Pasir warna) .

⁷ Nani Husnaini dan Jumrah , *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*- Volume 03 Nomer 02 Desember 2019, hlm 113

Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dengan baik, berarti motorik yang dilakukannya efektif dan efisien, kemampuan mewarnai merupakan suatu gerakan yang melibatkan motorik halus dan membutuhkan koordinasi antara mata dengan tangan. Kemampuan anak dalam menunjukkan serta menguasai gerakan –gerakan motorik halus dalam bentuk koordinasi, ketangkasan dan kecekatan dalam menggunakan tangan dan jari- jemari anak.⁸ Dalam melakukan kegiatan mewarnai gambar anak dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki anak serta kemampuan anak dalam mengeksplorasi keterampilan dengan berbagai media.

Setelah dilakukan observasi dan pengamatan langsung oleh peneliti pada proses kegiatan pembelajaran di PAUD Melati Sugih Waras Kabupaten Ogan Komering Ilir pada anak usia 5-6 tahun terdapat hampir setengah dari jumlah anak didalam kelas tersebut mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan mewarnai yang menyebabkan anak- anak tersebut mengalami hambatan dalam mengekspresikan diri, berkreasi dan berimajinasi dengan menggunakan berbagai media/ bahan menjadi suatu karya seni mewarnai gambar dan peneliti juga melihat bahwa saat melakukan kegiatan pembelajaran mewarnai gambar guru-guru di PAUD Melati Sugih Waras Kabupaten Ogan Komering Ilir Permasalahan yang terjadi dalam aktivitas kegiatan mewarnai gambar disekolah seperti kreativitas anak dalam melakukan kegiatan mewarnai masih rendah, bahkan ada beberapa anak yang masih memerlukan bantuan dari guru,

⁸ Adhyka Yuningsih, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 01, Nomer 1 Tahun 2018 , hlm . 117

sehingga kreativitas anak tidak terbangun dengan baik. Sehingga membuat anak merasa jenuh dan membosankan dalam melakukan kegiatan pembelajaran mewarnai gambar yang menyebabkan anak tidak dapat mewarnai gambar dengan baik dan kreativitas anak dalam mewarnai gambar tidak terbangun. Di PAUD Melati Sugih Waras Kabupaten Ogan Komering pada masa pandemic ini tidak sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara tatap muka tetapi juga melalui *daring* sesuai dengan anjuran pemerintah .pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan setiap 3 hari dalam satu minggu sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh guru yang mengajar di PAUD Melati Sugih Waras Kabupaten Ogan Komering. Hal tersebut juga merupakan salah satu factor yang menyebabkan anak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang membuat anak ingin selalu di dampingi oleh orang tua dan guru dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran.

Sesuai dengan standar pendidikan anak usia dini kemampuan mewarnai anak usia 5-6 tahun yaitu berkreasi dengan berbagai imajinasi dan menggunakan berbagai media / bahan menjadi suatu karya seni dengan indicator tingkat pencapaian perkembangan diantaranya yaitu dapat mengekspresikan diri melalui gerakan mewarnai gambar secara detail serta mampu mewarnai bentuk secara sederhana.⁹karena pada dasarnya anak sangat menyukai dan menikmati pembelajaran mewarnai gambar, bahkan kegiatan ini akan dilanjutkan anak dirumah dengan menggambar atau mencoret-coret, melalui pembelajaran mewarnai ini juga dapat digunakan

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

untuk menuangkan dan mengeksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan yang dilakukannya. Dengan memperhatikan indikator kemampuan yang akan dicapai yaitu: 1) kemampuan mewarnai secara merata, 2) anak mampu mewarnai secara rapi, 3) anak mampu membuat kombinasi warna.

Berdasarkan data hasil pengamatan langsung yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Melalui Mewarnai Gambar dengan menggunakan *colored sand* Pada Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Melati Sugih Waras Kabupaten Ogan Komering Tahun Ajaran 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kegiatan mewarnai gambar dengan menggunakan *colored sand* dalam meningkatkan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Melati Sugih Waras Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Apakah melalui kegiatan mewarnai gambar dengan menggunakan *colored sand* dapat meningkatkan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Melati Sugih Waras Kabupaten Ogan Komering Ilir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kreativitas melalui kegiatan mewarnai gambar dengan menggunakan *colored sand* pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Melati Sugih Waras Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Untuk mengetahui melalui mewarnai gambar dengan menggunakan *colored sand* dapat meningkatkan atau tidak kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Melati Sugih Waras Kabupaten Ogan Komering Ilir

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat membantu siswa dalam proses belajar serta menjadi alternatif pembelajaran mewarnai gambar di PAUD Melati Sugih Waras Kabupaten ogan komering ilir Tahun Ajaran 2021.

b. Manfaat Praktis

1. Untuk Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman berharga dalam meningkatkan kreativitas melalui mewarnai pada anak usia 5-6 tahun dan hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi bekal untuk kedepannya.

2. Untuk siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih efektif dan mudah dipahami. Dengan adanya kegiatan mewarnai anak termotivasi untuk meningkatkan kreativitas yang dimilikinya .

3. Untuk tenaga pendidik

Penelitian ini dapat memberikan alternatif untuk meningkatkan pengetahuan dalam memperbaiki proses pembelajaran.